



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 9475-9482

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Proses Visualisasi Bahasa Puitis Dalam Gambar Perancangan Arsitektur Geometri

Nur Isatul Mufida<sup>1✉</sup>, Fiana Wahyu Agustin<sup>2</sup>, Muchammad Jordan Firatullah<sup>3</sup>, Maulidiyah Hidayati<sup>4</sup>, Rahmad Aulia Prasetyo<sup>5</sup>, Muhammad Reyhan Ainnurrobbi<sup>6</sup>, Indy Auliya Maulaya<sup>7</sup>, Endang Sholihatin<sup>8</sup>

Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur

Email: [23051010022@student.upnjatim.ac.id](mailto:23051010022@student.upnjatim.ac.id)<sup>✉</sup>

### Abstract

Kemampuan dalam menerapkan ide-ide ke dalam sebuah perancangan gambar menggunakan visualisasi bahasa merupakan tantangan tersendiri bagi seorang arsitek. Di dalam proses visualisasi bahasa ke dalam gambar yang benar akan membuat sebuah perancangan gambar menjadi konsisten dalam pengerjaannya. Tujuan Penelitian ini yaitu 1) mengetahui proses visualisasi bahasa puitis dalam sebuah gambar perancangan arsitektur geometri; 2) mengetahui teknik pemilihan bahasa puitis yang digunakan terhadap gambar perancangan arsitektur geometri; 3) mengetahui manfaat penggunaan bahasa puitis yang digunakan dalam sudut pandang orang awam pada gambar perancangan arsitektur geometri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tidak langsung melalui g-form pada mahasiswa arsitektur dan masyarakat awam dan melakukan observasi pada karya mahasiswa arsitektur. Kesimpulan dalam penelitian ini: 1) proses visualisasi bahasa puitis dalam sebuah gambar perancangan arsitektur geometri yaitu setiap orang memiliki cara tersendiri dalam memvisualisasikan sebuah karyanya, seperti melakukan a) cocologi, b) membuat bentuk atau garis c) mengkombinasikan bentuk- bentuk geometri yang relevan dengan puisi; 2) teknik pemilihan bahasa puitis yang digunakan terhadap gambar perancangan arsitektur geometri yaitu (a) mengamati sebuah objek, (b) mulai menuangkan pada sebuah kalimat kalimat campuran, (c) mencari referensi bahasa puitik, (d) menuangkan dalam sebuah gambar; 3) manfaat penggunaan bahasa puitis yang digunakan oleh orang awam pada gambar perancangan arsitektur geometri yaitu memberikan sudut pandang baru mengenai gambar perancangan arsitektur geometri yang tidak hanya dilihat melalui bentuk visualnya saja, namun makna yang ada didalamnya bisa mewakili suasana hati, sehingga memunculkan rasa ingin mencoba mengekspresikan rasa dalam bentuk gambar dan mulai ingin belajar mengetahui bahasa puitik..

Keywords: *arsitektur; bahasa puitis; perancangan arsitektur.*

## Abstract

Scientific journals play an important role in the development of science. Innovative: Journal Of Social Science Research is a scientific journal that aims to publish and disseminate thoughts and findings from va The ability to apply ideas into an image design using language visualization is a challenge in itself for an architect. In the process of visualizing language into correct images, an image design will be consistent in its execution. The objectives of this research are 1) to understand the process of visualizing poetic language in a geometric architectural design drawing; 2) know the techniques for selecting poetic language used in geometric architectural design drawings; 3) know the benefits of using poetic language from a layman's perspective in geometric architectural design drawings. This research uses qualitative methods with data collection techniques carried out through indirect interviews via g-form with architecture students and lay people and observing the work of architecture students. Conclusions in this research: 1) the process of visualizing poetic language in a geometric architectural design drawing, that is, each person has their own way of visualizing their work, such as doing a) cocology, b) creating shapes or lines c) combining geometric shapes that are relevant to poetry; 2) techniques for selecting poetic language used in geometric architectural design drawings, namely (a) observing an object, (b) starting to write a mixed sentence, (c) looking for references to poetic language, (d) pouring it into a drawing; 3) the benefit of using poetic language used by ordinary people in geometric architectural design drawings is that it provides a new perspective regarding geometric architectural design drawings that are not only seen through the visual form, but the meaning contained in them can represent the mood, thus giving rise to a feeling of wanting to try express feelings in the form of images and begin to want to learn to know poetic language.

Keywords: *architecture; poetic language; architectural design.*

## PENDAHULUAN

Menurut Hamalik (1986:43), gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Proses visualisasi ini didapatkan dengan menangkap fenomena yang diterima oleh panca indera dengan melakukan kontemplasi dan selanjutnya dengan pengolahan hasil rasa yang didapat. Visualisasi bahasa puitis berbeda dengan pengalaman pada umumnya bahwa pengalaman visualisasi bahasa puitis adalah pengalaman intens (pekat, kental) tentang sesuatu yang kemudian diterjemahkan kedalam bahasa visual. Pemilihan bahasa dalam bahasa puitis dapat mempengaruhi dalam proses visualisasi gambar. Seperti yang disampaikan oleh Wibowo (2001:3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Puitis atau biasa kita mengenalnya dengan puisi merupakan jenis sastra dengan bahasa yang masih terikat dengan irama, tima, susunan larik dan bait. Didalam bahasa puitis

Copyright @ Nur Isatul Mufida, Fiana Wahyu Agustin, Muchammad Jordan Firatullah, Maulidiyah  
Hidayati, Rahmad Aulia Prasetyo, Muhammad Reyhan Ainnurrobbi, Indy Auliya Maulaya,

Endang Sholihatin

ini biasanya menggunakan bahasa yang konotatif dan memiliki bahasa yang kompleks. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses visualisasi bahasa puitis dalam gambar rancangan arsitektur geometri. Bahasa puitis ini nantinya akan diolah lebih dalam lagi untuk mendapatkan isi pikiran dari bahasa puitis, makna yang ingin disampaikan yang diwujudkan kedalam gambar visualisasi untuk menguraikan, menjelaskan, dan memaparkan apa yang didapat atau dirasakan seorang penyajinya. Kulisasi sajian visual ini akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu rancana. Selain pemilihan bahasa puitis untuk divisualisasikan, ornamen atau bidang geometri yang dipilih juga sangat menentukan estetika dan juga komposisi dari proses visualisi. Apalagi bagi karya yang diciptakan tidak hanya dinikmati untuk diri kita sendiri ataupun lingkungan arsitektur saja. Tetapi juga dinikmati dan diperlihatkan bagi orang awam yang tidak sama sekali berhubungan dengan ruang lingkup arsitektur. Untuk itu, bagaimana proses visualisasi bahasa puitis dalam gambar rancangan arsitektur geometri ini? dan apakah pesan atau makna yang disampai melalui visualisasi dapat dipahami dan diterima oleh masyarakat awam? Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan ini diharapkan kita bisa mengetahui dan memiliki jawaban tentang permasalahan yang akan diselesaikan

Dalam hal ini, penelitian tentang Proses visualisasi bahasa puitis dalam gambar perancangan arsitektur geometri menjadi semakin relevan. Karya tulis ilmiah ini akan membahas bagaimana proses memvisualisasikan bahasa puitis ke dalam gambar rancangan arsitektur ,teknik pemilihan bahasa puitis serta melihat dari sudut pandang orang awam

## METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara tidak langsung menggunakan Google Form dan melakukan observasi karya dari mahasiswa Arsitektur di UPN Veteran Jawa Timur. Informan yang menjadi sumber data sendiri merupakan mahasiswa Arsitektur UPN Veteran Jawa Timur dan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur Selain Jurusan Arsitektur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara tidak langsung melauai menggunakan google form terhadap pandangan orang awam serta mahasiswa arsitektur terkait proses visualisasi bahasa puitik ke dalam gambar arsitektur geometri, didapatkan beberapa hal menarik yang menjadi sebuah bahasan atau pandangan baru terhadap baru tentang ilmu berarsitektural.

Proses visualisasi bahasa puitis dalam sebuah gambar perancangan arsitektur geometri

Visualisasi bahasa puitis adalah pengalaman intens (pekat, kental) tentang sesuatu yang kemudian diterjemahkan kedalam bahasa visual. Pemilihan bahasa dalam bahasa puitis dapat mempengaruhi dalam proses visualisasi gambar, sehingga dapat dituangkan ke dalam gambar yang baik. Dari wawancara yang telah dilakukan terdapat beberapa pendapat tentang bagaimana proses visualisasi Bahasa puitis dalam sebuah gambar rancangan arsitektur geometri dapat diciptakan dan di terapkan.

Proses visualisasi bahasa puitis dalam sebuah gambar perancangan arsitektur geometri
Membuat bentuk atau garis yang relevan dengan makna puisi yang saya buat.
Saya akan menggunakan imajinasi saya contohnya seperti kata capek pegal itu saya ekspresikan ke garis runyam
Saya mencari terlebih dahulu contoh gambar dari kata yang saya pilih setelah itu gambaran yang muncul diotak saya akan saya sketsa di kertas kemudian saya buat sketsa yang lebih bagus lagi
Merangkai kata dan menerapkan sesuai dengan isi hari
Cocologi
Mendeskripsikan kata kata puisi dalam bentuk gambar dan juga makna dari puisi dapat juga dijadikan bentuk visualnya
Pertama menentukan kata kunci dari kalimat puitik. Lalu, menentukan sifat dari kata tersebut yang bisa divisualisasikan ke bentuk geometri dengan menggunakan penalaran dan intuisi.
Pikiran tenang, gambar akan terbayang sendiri
Menerjemahkan ke visual
Digambar sesuai dengan imajinasi
Menyesuaikan diskripsi didalam puisi ke dalam gambar lalu menggambarannya

Tabel proses visualisasi Bahasa puitis dalam sebuah gambar rancangan arsitektur geometri

Dari hasil wawancara beberapa informan melalui google form dapat dilihat bahwa setiap orang memiliki cara tersendiri dalam memvisualisasikan sebuah karyanya. Setiap karya yang dihasilkan juga bisa diambil dari bagaimana seorang pencipta mengutarakan

Copyright @ Nur Isatul Mufida, Fiana Wahyu Agustin, Muchammad Jordan Firatullah, Maulidiyah Hidayati, Rahmad Aulia Prasetyo , Muhammad Reyhan Ainnurrobbi, Indy Auliya Maulaya , Endang Sholihatin

perasaannya. Secara garis besar, tidak ada batasan bagaimana seorang pencipta harus melewati step by step tertentu saat merealisasikan apa yang telah mereka buat. Hal ini dikarenakan karna pada dasarnya masing-masing individu memiliki konsep, ide, pemikiran yang pastinya berbeda antara individu satu dengan yang lainnya.

Teknik pemilihan bahasa puitis yang digunakan terhadap gambar perancangan arsitektur geometri

Pemilihan Bahasa puitis menjadi tahap awal sebagai seorang desainer sebelum Bahasa puitis tersebut divisualisasikan. Proses pemilihan Bahasa ini tentunya memiliki tahapan yang berbeda disetiap perorangan atau penciptanya. Oleh karena itu, melalui wawancara secara tertulis melauai g-form pada mahasiswa arsitektur UPNJT tentang bagaimana Teknik pemilihan Bahasa puitis yang mereka gunakan sebelum direalisasikan terhadap gambar perancangan arsitektur geometri didapat data sebagai berikut:

Teknik pemilihan bahasa puitis yang digunakan terhadap gambar perancangan arsitektur geometri
Mengamati objek yang akan digambarkan dalam sebuah karya dengan megubahnya ke dalam bahasa puitik.
Langkah pertama saya akan menulis apa yg saya rasakan, lali pilih kalimat kiasan terbaik dan mengaplikasikan garis nya terhadap gambar
Saya mencari istilah/arti dari kata yang akan saya pakai di internet lalu saya terapkan ke dalam nirmana intuisi
Saya berimajinasi di Danau dikala waktu senja
Mikir berkali kali
Mencari referensi kata kiasan seperti dalam bahasa sansekerta
Dengan mengamati lingkungan sekitar dengan keadaan yang rileks. Lalu menuangkan perasaan yang didapat dari lingkungan dalam kata-kata.
Pergi ke tempat yang nyaman dan menenangkan pikiran
Mencari di google
Merasakan suasana
Mencari ide konsep terlebih dahulu sebelum memilih bahasa dalam puisi

Teknik pemilihan bahasa puitis yang digunakan terhadap gambar perancangan arsitektur geometri

Dari hasil penelitian melalui pengisian google form, setelah mengamati sebuah objek mereka mulai menuangkan pada sebuah kalimat kalimat campuran yang dirangkai , kemudian mulai mencocokkan dan mencari istilah istilah yang serupa dan sesuai dengan makna yang akan di sampaikan sehingga membentuk Bahasa puitik setelah terbentuk baru mulai berimajinasi dan penggambaran nirmana geometri

Banyak Teknik yang bisa didapatkan dalam proses pemilihan Bahasa puitis yang digunakan terhadap gambar perancangan arsitektur geometri. Setiap perorangan memiliki cara yang menurutnya efisien dalam memilih Bahasa puitis tergantung bagaimana seseorang itu mengimplemtasikan apa yang telah dipikirkan menjadi sebuah karya Bahasa puitis.

Manfaat penggunaan bahasa puitis yang digunakan dalam sudut pandang orang awam pada gambar perancangan arsitektur geometri

Pada pandangan orang awam tentunya mereka sangat tidak familiar tentang bagaimana Bahasa puitis yang diterapkan pada gambar rancangan arsitektur geometri. Bagaimana prosesnya? apa filosofinya? Ketika tidak dijelaskan secara terbuka. Lalu dengan karya yang dihasilkan oleh mahasiswa arsitektur UPNJT dengan penggunaan Bahasa puitis yang digunakan dalam sudut pandang orang awam pada gambar perancangan arsitektur geometri, apa manfaat yang dapat mereka lihat dan mereka dapatkan setelah melihat dengan puisi dan gambar perancangan arsitektur geometri didapatkan data sebagai berikut:

Manfaat penggunaan bahasa puitis yang digunakan dalam sudut pandang orang awam pada gambar perancangan arsitektur geometri
Memberikan filosofi dan pesan pada karya itu sendiri
Dapat dinikmati dengan memanjakan mata
Bisa mengekspresikan sastra dalam bentuk seni
Membuka pola pikir
Menggambarkan suasana hati
Menarik untuk dilihat dan di coba
Jika ada moment kebahagiaan yang sangat membekas di pikiran itu sangat sulit dilupakan

Menceritakan gambaran suasana hati dan isi pikiran pelukis dalam menuangkan karya seninya.
Karyanya membawa keceriaan dr visualnya membuat orang yg liat jadi terbawa suasana positifnya
Memberikan filosofi dan pesan pada karya itu sendiri
Dapat dinikmati dengan memanjakan mata

Tabel Manfaat penggunaan bahasa puitis yang digunakan dalam sudut pandang orang awam pada gambar perancangan arsitektur geometri

Dari hasil penelitian melalui gform ,Sebagai Orang awam bisa melihat dan mengetahui filosofi dari pesan yang di gambar dalam karya tersebut sehingga bisa menikmati karya dua dimensi secara sudut pandang yang baru. tidak dari bentuk visualnya saja, namun makna yang ada didalamnya bisa mewakili suasana hati, dan demikian orang awam bisa memunculkan rasa ingin mencoba mengekspresikan sastra dalam bentuk seni yang jika dilihat mungkin abstrak tetapi mempunyai cerita didalamnya

#### SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan tersebut, kesimpulan dalam penelitian ini: 1) proses visualisasi bahasa puitis dalam sebuah gambar perancangan arsitektur geometri yaitu setiap orang memiliki cara tersendiri dalam memvisualisasikan sebuah karyanya, seperti melakukan a) cocologi, b) membuat bentuk atau garis c) mengkombinasikan bentuk- bentuk geometri yang relevan dengan puisi; 2) teknik pemilihan bahasa puitis yang digunakan terhadap gambar perancangan arsitektur geometri yaitu (a) mengamati sebuah objek, (b) mulai menuangkan pada sebuah kalimat kalimat campuran, (c) mencari refrensi bahasa puitik, (d) menuangkan dalam sebuah gambar; 3) manfaat penggunaan bahasa puitis yang digunakan oleh orang awam pada gambar perancangan arsitektur geometri yaitu memberikan sudut pandang baru mengenai gambar perancangan arsitektur geometri yang tidak hanya dilihat melalui bentuk visualnya saja, namun makna yang ada didalamnya bisa mewakili suasana hati, sehingga memunculkan rasa ingin mencoba mengekspresikan rasa dalam bentuk gambar dan mulai ingin belajar mengetahui bahasa puitik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Architectural Design. (2002). *Poetics in Architecture*; editor. Leon Van Schaik. London: Wiley Academy
- Bachelard, G. (1964). *Poetics of Space*. Boston: Beacon Press
- Hamalik, O. (1986). *Media pendidikan*. Bandung: Alumni
- Her World Indonesia.(2023)18 Kata-Kata Puitis Bermakna Yang Sangat Menyentuh Hati
- Hutama, L. (2017). Perencanaan dan Perancangan Arsitektur. *Arsitektur Blog*.  
<https://lutfihutama.com/perencanaan-dan-perancangan-arsitektur/>
- Nadhiro, S., dkk. (2023). Penggunaan Ragam Bahasa Dalam Digital Marketing Pada Aplikasi Tiktok @eatsambel. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9(14)*, 642-653
- Sidhartani, S. (2010). Elemen Visual Dan Prinsip Desain Sebagai Bahasa Visual Untuk Menyampaikan Rasa, Studi Kasus: Aplikasi Elemen Visual dan Prinsip Desain pada Karya Nirmana Dwimatra. *Deiksis*, 2(02), 82-95. *Jakarta: Penerbit deiksis*
- Wicandra, O.B. (2006). BERKOMUNIKASI SECARA VISUAL MELALUI MURAL DI JOGJAKARTA. Surabaya: Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain –Universitas Kristen Petra. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana Universitas Kristen Petra*
- Wibowo, W. (2001). *Otonomi Bahasa: 7 Strategi tulis Pragmatik Bagi Praktisi Bisnis dan Bahasa*. PT Grmedia Pustaka Utama